

BAB III

MONOGRAFI PT. MITRA KERINCI KEBUN TEH LIKI SOLOK SELATAN

3.1 Profil PT. Mitra Kerinci Kebun Liki

PT Mitra Kerinci adalah sebuah perusahaan yang beroperasi sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dikenal dengan nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Perusahaan ini memiliki spesialisasi dalam bidang perkebunan teh dan didirikan pada bulan Juli tahun 1990. Sejak saat itu, PT Mitra Kerinci telah mengalami perkembangan yang signifikan dan kini diakui sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri teh dan perkebunan di Indonesia. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki pabrik teh hijau yang terbesar di kawasan Asia Tenggara, yang menjadi salah satu kebanggaan dalam industri teh di wilayah tersebut (ID FOOD, 2023).

Meski dalam beberapa tahun terakhir, industri teh di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar, terutama disebabkan oleh penurunan luas lahan yang tersedia untuk perkebunan teh, PT Mitra Kerinci tetap mampu mempertahankan keberadaannya di pasar. Hal ini dapat dicapai berkat fokus perusahaan yang kuat pada peningkatan baik kualitas maupun kuantitas produksi teh yang dihasilkan. Salah satu aset utama perusahaan adalah perkebunan teh Liki, yang terletak di Desa Sungai Lambai, Kecamatan Lubuk Gadang-Sangir, Solok Selatan, yang berada di provinsi Sumatera Barat. Perkebunan ini memiliki karakteristik tanah yang unik, terletak di lereng Gunung Kerinci, yang memberikan keunggulan tersendiri dalam menghasilkan teh berkualitas tinggi. Teh yang diproduksi di sini dikenal memiliki kadar tanin yang tinggi, seduhan dengan warna yang menarik, serta rasa sepet yang kuat, menjadikannya pilihan favorit di kalangan para penikmat teh (PT Mitra Kerinci, Profil Perusahaan 2024).

PT Mitra Kerinci memiliki dua unit pabrik teh yang berlokasi di daerah Solok Selatan, yang terdiri dari pabrik teh hijau dan pabrik teh hitam. Kedua pabrik ini memiliki kapasitas produksi yang sangat mengesankan, dengan total

produksi mencapai sekitar 20.000 ton pucuk teh basah setiap tahunnya, yang jika diubah menjadi produk akhir, setara dengan sekitar 4.000 ton teh jadi. Pabrik teh hitam yang dimiliki oleh perusahaan ini memiliki kemampuan untuk memproses hingga 25.000 kilogram pucuk teh basah setiap harinya, sementara pabrik teh hijau memiliki kapasitas yang sedikit lebih besar, yaitu mampu memproses sekitar 35.000 kilogram pucuk basah per hari. Dalam hal produk, PT Mitra Kerinci memproduksi dua jenis teh utama yang sangat populer, yaitu teh hitam dan teh hijau. Selain itu, perusahaan ini juga berinovasi dengan mengembangkan varian khusus, seperti jasmine tea, yang menawarkan cita rasa yang unik dan menarik bagi para konsumen (PT Mitra Kerinci, Profil Perusahaan 2024).

Tidak hanya fokus pada aspek produksi, PT Mitra Kerinci juga menunjukkan komitmennya dalam memperluas jangkauan pasar dengan aktif melakukan ekspor teh ke berbagai negara, termasuk Taiwan dan Malaysia. Selain itu, perusahaan ini berupaya untuk menciptakan ekosistem teh yang berkelanjutan dengan melibatkan petani lokal serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sehingga dapat berkontribusi dalam mengangkat dan mempromosikan budaya teh Indonesia ke kancah internasional (PT Mitra Kerinci, Profil Perusahaan 2024).

Secara geografis, kebun teh Liki yang terletak di daerah Solok Selatan memiliki posisi yang sangat strategis, dengan koordinat yang tepat berada pada 10°43' Lintang Selatan dan 101°17' Bujur Timur. Kebun ini berjarak sekitar 166 kilometer dari Kota Padang, yang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Barat. Dengan ketinggian yang bervariasi antara 900 hingga 1200 meter di atas permukaan laut, kebun teh ini menikmati kondisi iklim yang sangat mendukung, di mana suhu udara berkisar antara 18 hingga 29 derajat Celsius. Kondisi penyinaran matahari yang optimal dan curah hujan yang cukup tinggi, yang mencapai hampir 4.100 mm per tahun, menjadikan lokasi ini sangat ideal untuk pertumbuhan tanaman teh. Dengan kemampuan produksi yang mengesankan, kebun ini dapat menghasilkan hingga 80 ton teh

per hari, yang menunjukkan kesesuaian lingkungan untuk pertumbuhan tanaman teh yang berkualitas tinggi (PT Mitra Kerinci, Profil Perusahaan 2024).

Terletak di lereng Gunung Kerinci dan berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), kebun ini berkomitmen untuk menerapkan sistem produksi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa produk teh yang dihasilkan dari kebun Liki dijamin murni, alami, dan bebas dari polusi, sehingga memenuhi standar kualitas yang tinggi. Areal Hak Guna Usaha (HGU) yang dimiliki oleh kebun ini mencakup luas total 2.025 hektar, di mana sekitar 1.470 hektar di antaranya ditanami dengan tanaman teh yang merupakan klon unggul generasi terbaru. Sisa area tersebut difungsikan sebagai kawasan konservasi hutan asli yang berperan penting sebagai sumber air, serta hutan produksi kayu yang menjadi sumber energi utama untuk operasional pabrik teh (PT Mitra Kerinci, Profil Perusahaan 2024).

Lingkungan yang masih alami dan terjaga dengan baik ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi kebun Liki, yang semakin jarang ditemukan di kebun teh lain di Indonesia, menjadikannya sebagai salah satu contoh terbaik dari praktik pertanian berkelanjutan di sektor perkebunan teh. Kebun teh Liki, yang didirikan pada tahun 1990, dikelola oleh PT. Mitra Kerinci. Perusahaan ini resmi berdiri pada 17 Juli 1990 dengan nama PT Perkebunan Mitra Kerinci sebagai usaha patungan antara PTP VIII (sekarang PTPN IV) dan PT RNI. Pada tahun 1992, namanya diubah menjadi PT Mitra Kerinci, dan sejak 1 Desember 1998, semua sahamnya dimiliki oleh PT RNI. PT Mitra Kerinci berlokasi di Kota Padang, Sumatera Barat, dan merupakan anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI Group) yang mengelola perkebunan serta dua pabrik teh, yaitu pabrik teh hijau dan teh hitam (PT Mitra Kerinci, Profil Perusahaan 2024).

PT Mitra Kerinci merupakan perusahaan yang beroperasi di wilayah Sumatera Barat, Indonesia, dan memiliki fokus utama dalam bidang

perkebunan serta pengolahan teh. Kantor pusat perusahaan ini terletak di alamat Jalan Manggis No.26 Purus Baru, Padang, yang merupakan ibu kota dari provinsi Sumatra barat. Kebun teh Liki merupakan salah satu aset utama perusahaan beserta pabrik pengolahannya berlokasi di Desa Sei Lambai, Kecamatan Sangir yang berada di Kabupaten Solok Selatan (PT Mitra Kerinci, Profil Perusahaan 2024).

Perusahaan ini dikenal memproduksi dua jenis teh yang sangat populer di pasaran yaitu Teh Hitam (Black Tea) dan Teh Hijau (Green Tea). Dalam hal kapasitas produksi, pabrik yang dimiliki oleh PT Mitra Kerinci memiliki kemampuan yang sangat mengesankan, dengan total kapasitas produksi mencapai 20.000 ton pucuk teh basah setiap tahunnya. Jika dihitung dalam bentuk produk akhir, jumlah tersebut setara dengan sekitar 4.000 ton teh jadi yang siap dipasarkan. Pabrik teh hitam yang beroperasi di bawah naungan PT Mitra Kerinci memiliki kapasitas untuk memproses hingga 25.000 kilogram pucuk teh basah setiap harinya. Sementara itu, pabrik teh hijau memiliki kapasitas yang lebih besar yaitu mampu memproses sekitar 35.000 kilogram pucuk teh basah per hari. Dengan kapasitas produksi yang signifikan ini PT Mitra Kerinci tidak hanya berkontribusi pada industri teh di Indonesia, tetapi juga berupaya memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional dengan produk teh berkualitas tinggi (PT Mitra Kerinci, Profil Perusahaan 2024).

3.2 Visi dan Misi PT. Mitra Kerinci

Visi perusahaan adalah menjadi *icon agroindustri* teh terbaik di Indonesia dengan daya saing global. Misi perusahaan meliputi beberapa poin: *pertama*, menghasilkan teh dengan kuantitas dan kualitas terbaik melalui proses produksi yang efektif, efisien, dan ekonomis untuk memastikan pertumbuhan profitabilitas dan keberlangsungan perusahaan. *Kedua*, menerapkan *Good Agricultural Practices (GAP)* di lahan dengan agroklimat yang potensial, yang diolah dengan *Good Manufacturing Practices (GMP)* menggunakan energi terbarukan untuk menghasilkan teh dengan cita rasa terbaik. *Ketiga*, selalu

mengimplementasikan inovasi dan kreasi di semua aspek. *Keempat*, menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan menjadikan perusahaan sebagai tempat berkinerja terbaik dengan memanusiakan karyawan dalam setiap kegiatan. Kelima, menjadi mitra usaha terbaik bagi semua pemangku kepentingan di bidang agroindustri, energi terbarukan, agrowisata, dan agrohusbandry (PT.Mitra Kerinci,2025),

3.3 Struktur Organisasi PT. Mitra Kerinci

Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal yang menggambarkan pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang, serta hubungan pelaporan antar individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Struktur ini berfungsi untuk mengatur bagaimana aktivitas organisasi dijalankan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan adanya struktur organisasi, setiap anggota mengetahui peran dan tanggung jawabnya serta kepada siapa mereka harus melapor, sehingga koordinasi dan komunikasi dalam organisasi berjalan lancar (Aromatica 2021: 67).

Berdasarkan Surat Keputusan (SK)Direksi Pt Mitra Kerinci dengan Nomor 01/Sk-Sdm/12/IV/2025 tentang perubahan struktur Organisasi PT. Mitra Kerinci tahun 2025 Direksi PT. Mitra Kerinci memutuskan menetapkan: Keputusan Direksi PT Mitra Kerinci Kebun teh Liki Solok Selatan , tentang perubahan Struktur Organisasi Pt Mitra Kerinci Tahun 2023 dalam pasal 1 menyebutkan Mencabut dan menyatakan tidak berlaku Surat Keputusan Direktur PT Mitra Kerinci Nomor : 01/SK-Sdm/8/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 tentang Penetapan Perubahan Struktur Organisasi Pt. Mitra Kerinci dinyatakan tidak berlaku lagi.

Tabel 3. 2 Stuktur Organisasi PT Mitra Kerinci

No	Nama	Jabatan Lama/Bagian	Jabatan Baru/Bagian	Keterangan

1	Roy Juhansa	Asisten Manajer Tanaman Liki II/Tanaman	Asisten manajer pengolahan/pengolahan dan Teknik	Mutasi
2	Ronny Shaflien	Pjs.Asisten manajer pengolahan	Pjs.asisten manajer Teknik/pengolahan dan Teknik	Rotasi
3	Syafwan Amir	Pjs.asisten manajer tanaman liki I/tanaman	Pjs. Asisten manajer tanaman liki II/Tanaman	Rotasi
4	Tyas Hendra Sonjaya	Asisten Tanaman Afdeling A/Tanaman	Pjs.asisten manajer tanaman liki/tanaman	Promosi
5	Elvitriadi	Manajer pengolahan	Manajer pengolahan dan Teknik/pengolahan dan teknik	Perubahan Nomenklatu
6	Boy Riznal	Manajer SDM & Umum/SDM &Umum	Manajer sdm,umum dan pengadaan/SDM,Umum dan pengadaan	Perubahan Nomenklatur
7	Andreas Indra Setiawan	Manajer Akt,Keu,Ti,Aset dan Pengadaan	Manajer Ak,Keu,TI dan Aset/Akt,Keu,TI,Aset dan TJSL & CSR	Perubahan Nomenklatur
8	Candra Bayu Putra	Pjs. Asisten Manajer Akt,Keu,TI,Aset dan Pengadaan	Pjs.Asisten Manajer Akt,Keu,TI dan TJSL dan CSR/Akt,Keu,TI,Aset dan TJSL & CSR	Perubahan Nomenklatur

9	Agus Wibowo	Plh. Asisten Fungsi Bagian TJSL dan CSR/Direktorat Utama	Plh.Asisten Fungsi Manajer Akt,Keu,TI dan TJSL dan CSR/Akt,Keu,TI,Aset dan TJSL & CSR	Perubahan Nomenklatur Bagian
10	Inneke Wahyuni Karola	Pjs. Asisten Pengadaan /Akt,Keu,TI,Aset dan Pengadaan	Pjs. Asisten Pengadaan/SDM, Umum dan Pengadaan	Perubahan Nomenklatur Bagian

Sumber : PT Mitra Kerinci, 2025

3.4 Produk PT Mitra Kerinci Kebun teh Liki Solok Selatan

3.4 Produk dan Bahan Baku

1. Produk

PT Mitra Kerinci menghasilkan beragam jenis produk teh, antara lain teh hijau (*green tea*), teh hitam (*black tea*), serta teh khusus (*special tea*), yang dipasarkan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen maupun pembeli. Setiap jenis produk tersebut dikembangkan untuk memenuhi preferensi pasar, baik untuk produk teh hijau, teh hitam, maupun teh khusus.*Green Tea*

Pada produk green tea memiliki jenis-jenis grade yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 PRODUK GREEN TEA

No	Jenis Grade	Speksifikasi	Isian
1	PS std 12 Bn	Banyak pekoe halus	50 kg
2	PS std 10 BN	Banyak pekoe sedang	45 kg
3	GP Mix	Pekoe mix jikeng	45 kg
4	Flanning	Bubuk sedang 24 mesh	45 kg
5	Dust	Bubuk 30 mesh	60 kg
6	Broken tea	Pekoe kasar	60 kg
7	KR 1	Mix kasar 1	35-40 kg
8	KR 2	Mix kasar 2	25-40 kg
9	Broken mix halus	Pekoe mix halus	50 kg
10	Broken mix kasar	Pekoe mix kasar	30 kg
11	Stalk	Batang pucuk teh	35 kg

Sumber : PT Mitra Kerinci, 2025



Gambar 3.1 Produk *Green Tea*

Sumber : PT Mitra Kerinci, 2025

Gambar 3.3 di atas menunjukkan berbagai jenis teh hijau produksi PT Mitra Kerinci yang diklasifikasikan berdasarkan bentuk, ukuran partikel, serta perbedaan harga. *Gun Powder Mixed* merupakan teh berkualitas tinggi dengan ciri daun yang menggulung rapat. PS std 12 BN dan PS std 10 memiliki bentuk daun yang lebih terbuka dengan ukuran sedang hingga lebar. *Pekoe Mixed* adalah campuran antara daun berukuran kecil dan batang. *Broken Tea* terdiri dari pecahan daun yang lebih kasar, sedangkan Fanning memiliki partikel yang lebih halus. Adapun Dust merupakan teh berbentuk bubuk sangat halus. Pada prinsipnya, semakin utuh bentuk daun teh, semakin tinggi pula kualitas dan nilai jualnya (PT.Mitra Kerinci, 2025),

a) *Black Tea*

Pada produk *Black Tea* memiliki jenis-jenis *grade* yang dapat dilihat pada table 3.4 berikut:

Table 3.3 PRODUK *BLACK TEA*

No	Jenis Grade	Kemasan	Isian
1	BLT Mix Super	Paper sack	36 kg
2	Flowery pekoe	Dus	5 kg
3	BOP	Paper sack	39 kg
4	Peko fanning I	Paper sack	45 kg
5	Pekoe fanning II	Paper sack	55 kg
6	Dust I	Paper sack	60 kg
7	Dust II	Paper sack	60 kg
8	Fanning II	Paper sack	55 kg
9	BT I	Paper sack	45 kg
10	BT II	Paper sack	45 kg

Sumber: PT Mitra Kerinci, 2025



Gambar 3.2 Produk *Black Tea*

Sumber : PT Mitra Kerinci, 2025

Gambar 3.4 di atas menampilkan jenis-jenis teh hitam produksi PT Mitra Kerinci yang diklasifikasikan berdasarkan ukuran partikel dan perbedaan harga. Pekoe Fanning I merupakan teh berpartikel kecil yang berasal dari daun pekoe berkualitas tinggi. Dust I dan Dust II adalah teh berbentuk serbuk halus dengan nilai harga masing-masing. Broken Tea I dan Broken Tea II terdiri dari pecahan daun teh dengan kualitas serta harga yang berbeda. Pekoe Fanning II dan Fanning II memiliki ukuran partikel lebih besar dibandingkan dust dan umumnya digunakan untuk teh celup dengan harga yang lebih ekonomis. Sementara itu, Broken Pekoe II merupakan teh dari pecahan daun pekoe yang lebih utuh dan berkualitas tinggi, sehingga memiliki harga paling tinggi. Semakin baik kualitasnya, semakin tinggi pula harga produk tersebut (PT.Mitra Kerinci, 2025),

b) *Spesial Tea*

Adapun produk special tea yang dihasilkan oleh PT Mitra Kerinci adalah sebagai berikut:

- a. *Green Sinensis*
- b. *Red Sinensis*
- c. *White Tea*
- d. Liki Cha 1
- e. Liki Cha 2



Gambar 3.3 Produk *Special Tea*

Sumber : PT Mitra Kerinci, 2025

Gambar 3.6 di atas menampilkan lima jenis teh *spesial* produksi PT Mitra Kerinci yang dibedakan berdasarkan jenis daun, metode pengolahan, serta warna seduhannya. *White Tea* dibuat dari pucuk daun muda yang masih diselimuti rambut halus berwarna putih. Teh ini tidak mengalami proses fermentasi dan hanya melalui tahap pengeringan. *Green Sinensis* merupakan teh hijau dari *Camellia sinensis* yang juga tidak difermentasi, sedangkan *Red Sinensis* adalah teh yang telah mengalami proses fermentasi penuh. Liki Cha 01 dan Liki Cha 02 merupakan dua varian teh semi-fermentasi dari PT Mitra Kerinci yang termasuk kategori teh spesial. Perbedaan keduanya terletak pada karakter rasa, di mana Liki Cha 01 memiliki cita rasa yang lebih kompleks dan tajam, sedangkan Liki Cha 02 menawarkan rasa yang lebih ringan dan halus. Secara keseluruhan, *special tea* produksi PT Mitra Kerinci memiliki karakter khas dan bernilai tinggi, karena dibuat dari pucuk daun muda pilihan *Camellia sinensis* yang dipetik secara selektif untuk menghasilkan aroma dan rasa terbaik (PT.Mitra Kerinci, 2025)

2. Bahan Baku

Bahan baku merupakan unsur utama dalam proses produksi teh berkualitas, karena secara langsung berpengaruh terhadap kuantitas dan mutu daun teh yang dihasilkan. Untuk menjaga standar kualitas tersebut, PT Mitra Kerinci melakukan pemeliharaan tanaman teh di area perkebunan secara intensif dan berkelanjutan. Dalam pengembangan produk *special tea*, perusahaan juga memanfaatkan berbagai bahan alami, seperti daun pandan,

serai, kulit kayu manis, jahe, daun mint, kulit jeruk kasturi, dan bunga telang, yang berfungsi untuk memperkaya aroma dan cita rasa, memberikan nilai tambah dari sisi manfaat kesehatan, serta meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk. Selain bahan utama, proses produksi juga didukung oleh penggunaan bahan penunjang, antara lain kayu bakar, gas asetilen, kantong plastik berdiri, label, karton, serta kantong plastik dalam berbagai ukuran (80 × 125 cm, 75 × 115 cm, dan 90 × 130 cm), termasuk kantong plastik bagian dalam dengan ukuran yang sama. (PT.Mitra Kerinci,2025),

Dalam proses produksi teh hijau, PT Mitra Kerinci memanfaatkan daun teh segar yang berasal dari Perkebunan Liki, yang diklasifikasikan ke dalam lima kelompok, yaitu A, B, C, D, dan E. Varietas daun teh yang digunakan meliputi jenis *Sinensis*, *TRI*, dan *Gambung*. Penentuan kualitas bahan baku dilakukan melalui proses penyortiran, dengan mengelompokkan daun yang memenuhi standar mutu (MS) dan daun yang tidak memenuhi standar mutu (TMS), yang selanjutnya dinyatakan dalam bentuk persentase (PT.Mitra Kerinci,2025),

Sistem pemetikan di lapangan turut berpengaruh pada kualitas hasil, sekaligus menentukan besaran upah petik per kilogram bagi setiap mandor. Mutu pucuk dievaluasi melalui dua metode, yaitu analisis petik dan analisis pucuk. Pemetikan dilakukan secara manual maupun menggunakan mesin, namun pemetikan manual tanpa alat menghasilkan mutu terbaik sesuai standar P+3m. Pemilihan pucuk yang sesuai standar akan menghasilkan teh dengan kualitas lebih tinggi (PT.Mitra Kerinci,2025),

Secara keseluruhan, bahan baku utama yang digunakan PT Mitra Kerinci dalam produksi teh adalah pucuk *Camellia sinensis*. Pucuk jenis ini dikenal memiliki mutu bagus untuk diolah karena memiliki batang tegak, kayu bercabang, serta daun muda yang berambut halus. Penggunaan bahan baku berkualitas ini, didukung pemeliharaan kebun yang optimal, bertujuan memastikan jumlah dan mutu pucuk tetap terjaga demi mencapai target produksi Perusahaan (PT.Mitra Kerinci,2025),

3.5 Distribusi Upah yang dilakukan di PT. Mitra Kerinci Kebun Liki

PT. Mitra Kerinci Kebun Liki, menerapkan dua jenis kebijakan terkait sistem pembayaran upah kepada para karyawannya. Kebijakan pertama adalah sistem pembayaran upah dalam bentuk gaji bulanan yang dibayarkan secara rutin kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dengan Jumlah nominal upah di bayarkan setelah melakukan verifikasi upah terhadap pembiayaan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, BPJS Pensiun Bebas Karyawan. Sementara itu, kebijakan kedua yaitu melibatkan pemberian produk hasil produksi perusahaan, yaitu teh hitam (black tea), kepada karyawan.

Namun, produk teh ini tidak diberikan secara cuma-cuma sebagai bentuk tunjangan atau bonus untuk para karyawan. Melainkan diperoleh dengan cara memotong sejumlah uang dari gaji bulanan karyawan di PT Mitra Kerinci Kebun teh Liki Solok Selatan setiap bulannya. Gaji para karyawan yang bekerja di PT. Mitra Kerinci Kebun Liki secara otomatis dipotong sebesar Rp 16.600. Potongan ini dimaksudkan sebagai pembayaran atas produk teh yang diberikan kepada mereka, sehingga pada praktiknya, karyawan diwajibkan membeli produk perusahaan dari gaji mereka sendiri. Pemotongan ini dilakukan atas dasar surat himbauan direktur nomor 01/SE/MK/116/V/2021, tanggal 22 Mei 2021.

UIN IMAM BONJOL
PADANG